

KKN UMP Siap Mengentaskan Kemiskinan di Purbalingga

Minggu, 07-01-2018

PURBALINGGA, MUHAMMADIYAH.OR.ID – Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menampung lulusan dari sekolah menengah, Pemkab Purbalingga berharap Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) bisa kembangkan kampus di Purbalingga. Harapan itu disampaikan bupati Purbalingga Tasdi ketika memberikan sambutan dalam acara Penerimaan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pendapa Dipokusumo, Sabtu (6/1/2018).

“Kita ada MoU antara Pemda Purbalingga dengan Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam berbagai hal dan berbagai bidang yang menyangkut Purbalingga, diantaranya bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Bahkan kami berharap Universitas Muhammadiyah tidak hanya ada di Purwokerto, kalau bisa bukap di Kabupaten Purbalingga,” kata Bupati Tasdi

“Sesuai dengan tema KKN yaitu ‘Mengentaskan Kemiskinan’, Pemerintah Kabupaten Purbalingga mengharapkan peran serta mahasiswa dalam pengentasan kemiskinan yang ada di Kabupaten Purbalingga,” kata Tasdi.

Tasdi menambahkan, Pemerintah Kabupaten Purbalingga selalu menerima dengan tangan terbuka bagi siapa atau lembaga manapun yang ingin melakukan riset termasuk KKN di Kabupaten Purbalingga. Dia berujar Kabupaten Purbalingga siap membimbing para mahasiswa yang melakukan KKN.

“Kami siap menjadi tuan rumah yang baik untuk para mahasiswa UMP yang sedang melakukan KKN. Semoga simbiosis mutualisme akan terjalin antara Pemerintah Kabupaten Purbalingga, UMP dan tentu saja untuk mahasiswa,” imbuhnya.

Wakil Rektor I UMP Bidang Akademik Anjar Nugroho, mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Purbalingga yang telah menerima mahasiswa UMP untuk melakukan KKN selama sebulan ke depan. Dia menjelaskan sebanyak 238 mahasiswa yang KKN di Purbalingga membutuhkan bimbingan dari semua pihak yang ada di Purbalingga.

“Kami dari UMP mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Daerah Purbalingga karena setiap tahun telah menerima mahasiswa KKN UMP dengan baik. Kami mohon bimbingan kepada semua pihak terutama kepada para Camat dan para Kepala Desa yang ketempatan mahasiswa KKN,” ujar Anjar Nugroho.

Anjar, begitu dia disapa berpesan kepada para mahasiswa agar berperan aktif menggali potensi dan mendeteksi kelemahan yang ada di Kabupaten Purbalingga. Mahasiswa KKN UMP dituntut melakukan mapping permasalahan kemiskinan yang ada di Purbalingga. Hal itu kata dia, akan dijadikan parameter serta solusi dalam KKN angkatan selanjutnya.**(dzar)**

Sumber: www.ump.ac.id